



JOGJA CROSS CULTURE:
 Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mengalokasikan dana keistimewaan dengan beberapa program unggulan seperti festival Kota Jogja, perayaan warisan kebudayaan tak benda, Jogja cross culture, memfasilitasi sanggar seni, rintisan kelurahan budaya dan kegiatan lainnya.

Realisasi Danais 2022 Capai 100 Persen

Panitia Khusus Bahan Acara (BA) Nomor 8 Tahun 2023 tentang pembahasan rekomendasi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur DIY 2022 juga membahas laporan pencapaian realisasi dana keistimewaan (danais).

KHUSUSNYA yang ada di setiap dinas kebudayaan kabupaten dan kota se-DIY. Ketua Pansus Sofyan Setyo Darmawan mengatakan; laporan realisasi danais penting dilakukan. Itu demi memastikan danais benar-benar digunakan bagi kesejahteraan masyarakat. "Impact (dampak) dan benefit (manfaat) dari dana keistimewaan harus sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat DIY," kata Sofyan.

Dari paparan, alokasi danais sudah tersebar dan menyeluruh melalui program dan kegiatan dinas kebudayaan kabupaten dan kota se-DIY. Capaiannya sudah hampir tercapai 100 persen. Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman menyampaikan seluruh sasaran dapat dilaksanakan sesuai target. Realisasinya sebesar 98,27 per-

sen. Danais dialokasikan pada kegiatan-kegiatan seperti sejarah permuseuman bahasa dan sastra, pelestarian budaya dan cagar budaya, kelestarian dan penyaluran sarana dan prasarana urusan kebudayaan. Lalu Tradisi budaya dan seni budaya serta pengelolaan taman budaya.

Selanjutnya, Dinas Kebudayaan Gunungkidul berhasil merealisasikan dana keistimewaan sebesar 98,05 persen. Satu program yang terbagi atas 5 kegiatan dan menjadi 17 sub kegiatan. Kegiatan dengan fokus pada sejarah sastra, pelestarian cagar budaya dan warisan budaya, sarana dan prasarana. Terutama memfasilitasi sarana dan seni tradisi di Gunungkidul.

Alokasi danais pada Dinas Kebudayaan

Bantul direalisasikan sebesar 95,78 persen. Dana tersebut dialokasikan pada program pembinaan dan pengembangan dan pembinaan sejarah sastra dan kesejahteraan, cagar budaya dan warisan budaya, adat tradisi lembaga budaya, perintisan desa budaya. Juga seni dan sanggar seni yang mendapatkan respons baik dari masyarakat.

Dinas Kebudayaan Kulon Progo menyampaikan pengalokasian dana keistimewaan sebagian besar juga sudah terakomodasi dalam 5 kegiatan yang terbagi menjadi 17 sub kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan sejarah bahasa sastra dan permuseuman, pelestarian cagar budaya dan warisan budaya, sarana dan prasarana urusan kebudayaan (gamelan, kostum, musik), seni tra-

disi, dan pengelolaan taman budaya.

Sedangkan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta berhasil mengalokasikan dana keistimewaan sesuai dengan target sebesar 98,8 persen. Target fisik tercapai 100 persen. Dana tersebut dialokasikan dalam empat kegiatan, 15 sub kegiatan dan beberapa program unggulan yang seperti festival Kota Jogja, perayaan warisan kebudayaan tak benda, Jogja cross culture, memfasilitasi sanggar seni, rintisan kelurahan budaya, festival sastra, memfasilitasi upacara adat, pembangunan cagar budaya dan kegiatan lainnya.

Menyikapi itu, Sofyan mengingatkan, koordinasi dinas kebudayaan di DIY penting dilakukan demi tercapainya target realisasi danais. **(kus)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005